

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjawab rumusan masalah yaitu menganalisis representasi kode etik jurnalistik dalam foto jenazah Covid-19 karya Joshua Irwandi melalui analisis semiotik Teori Semiotika Roland Barthes melalui makna denotatif, konotatif, dan mitos. Foto fenomenal berjudul “*The Human Cost of COVID-19*” oleh Joshua Irwandi tersebut memiliki makna denotatif sebagai foto seorang jenazah yang terbaring di tempat tidur dengan balutan plastik yang berlokasi di sudut Rumah Sakit lengkap dengan beberapa perlengkapan seperti ranjang pasien, *tensimeter*, dan monitor pasien. Foto yang mendeskripsikan situasi COVID-19 melalui penjelasan pada *caption* Instagram yang diambil saat hari mulai gelap atau menjelang malam tersebut kemudian menunjukkan makna konotatif.

Makna konotatif tersebut nampak terlihat karena cahaya yang hanya fokus ditengah melalui teknik foto *point of view* membuat seseorang yang melihatnya akan terdramatisir karena menunjukkan pilu situasi pandemi COVID-19. Apalagi, posisi jenazah terbaring kaku karena dibalut dengan lapisan plastik sehingga badannya akan mengikuti lapisan plastik. Penjelasan menunjukkan pula makna konotatif yang menyampaikan situasi pilu dan menakutkannya situasi pandemi COVID-19. Oleh karena itu, memunculkan mitos bahwa situasi pandemi hanya menakuti saja. Apalagi dianggap tidak sesuai

dengan Kode Etik Jurnalistik yang berlaku. Namun nyatanya, foto tersebut merepresentasikan penerapan Kode Etik Jurnalistik melalui 11 pasal yang berlaku, serta mengimplementasikan 9 etika foto secara internasional yang diatur dalam the National Press Photographers Association's Code of Ethics. Selain itu, foto tersebut ingin mendorong masyarakat supaya tidak menganggap remeh dan dapat berhati-hati, serta dapat menaati seluruh peraturan yang dibuat oleh Pemerintah.

B. Saran

1. Praktis

Peneliti memiliki saran untuk Dewan pers atau pekerja di bidang jurnalistik untuk mengkaji bagaimana proses pengumpulan berita secara mendalam serta menjunjung tinggi kode etik jurnalistik. Selain itu, wartawan sebaiknya cepat untuk memberikan klarifikasi untuk menghindari ketidakakuratan berita yang tayang. Begitupula dengan masyarakat yang juga dapat lebih terbuka terhadap hasil karya dari pekerja bidang jurnalistik, sekaligus tidak mudah menerima informasi dalam jenis apapun, atau melakukan filterisasi.

2. Akademis

Penelitian ini jauh dari kata sempurna. Bagi peneliti yang memiliki ketertarikan di bidang serupa, disarankan melakukan analisis dan pendekatan yang berbeda berbeda. Dengan adanya perbedaan dapat menciptakan kebaruan penelitian khususnya di bidang semiotika.

DAFTAR PUSTAKA

- (Anonim). (2020). Kode Etik Pewarta Foto Indonesia Diakses dari <https://pewartafotoindonesia.or.id/kode-etik-pewartafoto-indonesia/>, 20 Agustus 2023.
- Ajidarma, S. G. (2022). *Kalacitra, Kumpulan Esai Fotografi*. Gang Kabel. Jakarta, (2016). *Kisah Mata*. Galangpress. Yogyakarta.
- Alfons, M. (2020). *Gugus Tugas Cari Tahu RS di Foto Jenazah Corona yang Disorot Anji*. 20 Juli 2020. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5100671/gugus-tugas-cari-tahu-rs-di-foto-jenazah-corona-yang-disorot-anji/2>, 12 Agustus 2023.
- Alwi, A. M. (2016). *Foto Jurnalistik : Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danesi, Marcel (2012). *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Darmawan, F. (2009). *Dunia Dalam Bingkai (Dari Fotografi Film Hingga Fotografi Digital)*. Bandung: Graha Ilmu.
- Dewanpers. (2020). *Kode Etik Pewarta Foto Indonesia*. Diakses dari <https://pewartafotoindonesia.or.id/kode-etik-pewartafoto-indonesia/>
- Erlangga, Pius. (2014). *Politik Kekuasaan KPK dan POLRI (Analisis Semiotika Foto-Foto Headline Perseteruan KPK dan Poldri dalam Tiga Surat Kabar Nasional: Kompas, Koran Tempo, dan Media Indonesia Edisi Rabu, 1 Agustus 2012)*. Thesis.
- Gani, R. & Kusumalestari, R. R. (2013). *Jurnalistik Foto : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fitrah, M. & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Hastanto, I. (2020). *Ngobrol Sama Pewarta Foto Soal Etika Memotret Jenazah Pasien Covid-19*. 20 Juli 2020. Diakses dari

- <https://www.vice.com/id/article/5dzw3b/etika-memotret-jenazah-pasien-covid-19-debat-anji-joshua-irwandi-pewarta-foto-indonesia>, 17 Agustus 2023.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ismayati, I. (2022). Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Karya Joshua Irwandi berjudul The Human Cost of Covid-19 Pada National Geographic.com 2020. *Skripsi*. Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Irwandi, J. (@Joshirwandi). 2020. *Human Cost of Covid-19*. Instagram. 15 Juli 2020. Diakses dari <https://www.instagram.com/p/CCp0qI0A4IG/?hl=id>, 12 Agustus 2023.
- Kusumaningrat, H. & Kusumaningrat, P. (2017). *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kris, Desi. (2020). *National Geographic Akhirnya Rilis Foto Jenazah Covid-19 di Indonesia yang Tuai Pro Kontra*. Diakses dari <https://blitar.jatimtimes.com/baca/219221/20200722/014000/national-geographic-akhirnya-rilis-foto-jenazah-covid-19-di-indonesia-yang-tuai-pro-kontra>
- Maharani, Tsarina dan Bayu Galih. (2020). *Pewarta Foto Indonesia Kecam Komentar Musisi Anji soal Foto Jenazah Covid-19*. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/20/15145611/pewarta-foto-indonesia-kecam-komentar-musisi-anji-soal-foto-jenazah-covid-19?page=all>
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiyanto, Bambang dan Emilsyah Nur. (2013). Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi *Semiotics In Research Method of Communications, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa, Vol. 16(1)*
- Mufid, M. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Kencana.
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Nurussifa, Amalia. (2018). Tampilan Seksualitas pada Tayangan Animasi Anak Shaun The Sheep. *Skripsi*
- Oktavianingtyas, I., Hilda Yunita Wono, Hadassah Elisha Karsten, Agung Prasetyo. (2021). Menyelami Makna Kekuatan Foto Jurnalistik Jenazah COVID-19 Karya Joshua Irwandi. *Jurnal Lugas*, 5(2).
- Peraturan Dewan Pers Nomor 6 Tahun 2008. *Peraturan Dewan Pers*. 12 Mei 2008. Jakarta: Dewan Pers.
- Putri, Eviani. (2016), Foto Diri Representasi Identitas dan Masyarakat Tontonan di Media Sosial Instagram. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 3(1), 80-97.
- Rahadi, K. (2006). *Asyik Berbahasa Jurnalistik*. Yogyakarta: Santusta.
- Sajdahfath, T. & Sukendro, G. G. (2022). Representasi Ketakutan dalam Foto Jenazah Covid-19 Karya Joshua Irwandi. *Jurnal Koneksi*, 6(1).
- Sari, Herninda Cintia. (2020). Representasi Maskulinitas dalam Iklan Garnier Men Versi Joe Taslim dan Chico Jeriko. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, 2(1), 34-46.
- Septiana, Rina. (2019). Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam Film *Who Am I Kein System Ist Sicher* (Suatu Analisis Semiotik). *Skripsi*
- Siregar, A. (1998). *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk media massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soelarko. (1985). *Pengantar Foto Jurnalistik*. Bandung: PT Karya Nusantara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, K. (2016). *Pengantar Jurnalistik: Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Suherdiana, D. (2020). *Jurnalistik Kotomporer*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Sumadiria, H, (2005). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarmo, S. (2020). Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 36-55.

- Surahman, S. (2018). Objektivikasi Perempuan Tua dalam Fotografi Jurnalistik. *Jurnal Rekam*, 14(1).
- Suseno, F. M. (1987). *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno, Hadi. (2002). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Vera, Namiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Widyatmoko, Agus Toto. (2016). Etika Menulis dengan Cahaya. *Jurnal Interaksi*, Vol. 5(2), Juli 2016, 209-218.

